



DIJAMU PERSERANG BESOK SORE

PSIM Waspadai Cuaca Panas di Serang



Para pemain PSIM siap menghadapi tuan rumah Perserang, besok.

SERANG (MERAPI) - PSIM Yogyakarta bertandang ke Stadion Maulana Yusuf menghadapi Perserang Minggu (24/9) sore. Hasil laga tandang perdana Laskar Mataram ini mempertaruhkan nasib pelatih Kas Hartadi.

Bila kalah, juru taktik sekaligus manajer asal Surakarta itu akan dievaluasi manajemen. Sebaliknya, tiga angka akan memperpanjang napasnya di PSIM sekaligus membuka peluang naik ke papan tengah klasemen sementara Grup2 Liga 2.

Kinerja buruk Kas Hartadi membawa PSIM ke peringkat kelima klasemen sementara. PSIM hanya mengumpulkan satu angka dari dua pertandingan yang dilihat di depan pendukung sendiri. Penampilan Hariono dan kawan-kawan mendapat banyak kritik

karena monoton sepanjang 90 menit sehingga mudah dipatahkan lawan.

Nama-nama besar di tubuh PSIM seperti Hariono, Alexander Rakic, Dias Angga, dan Achmad Faris belum memberikan kontribusi maksimal. Laskar Mataram takluk dari FC Bekasi City dengan skor 2-3 lalu imbang 1-1 ketika menghadapi PSKC Cimahi di di Stadion Mandala Krida.

Nasib tuan rumah tidak lebih baik. Perserang terdampar di dasar klasemen sementara dengan tanpa poin, usai kalah 2-3 melawan Malut United di pertandingan perdana. Namun, kualitas serangan skuad besutan Lukas Tumbuan itu jauh lebih baik dari PSIM. Andik Samsudin dan kolega di lini tengah mampu mengeksplorasi kekuatan striker asing Fatjon Celani dalam kotak penalti sehingga ujung tombak asal Jerman itu mampu mencetak brace lawan Malut.

Fatjon adalah ancaman sekaligus momok bagi pertahanan PSIM yang dalam dua pertandingan kewalahan mengatasi striker yang cerdas mencari ruang. Fatjon sendiri punya karakter yang tidak jauh berbeda dari Ezequiel N'Nouassel yang tiga kali memperdaya Hendra Wijaya dan Achmad Faris. Torehan dua gol pemain asal Jerman di laga perdana itu berbanding terbalik dengan Alexander Rakic di tubuh PSIM.

Rakic, yang kenyang pengalaman di Liga 1' itu belum memberikan kontribusi positif bagi PSIM. Ia gagal mencetak gol dalam dua laga terakhir, posisinya mudah dibaca dan kalah dari marking lawan saat diposisikan menjadi striker pemantul bola dalam laga menghadapi PSKC. Laga diprediksi sulit bagi PSIM apalagi tidak diperkuat Andres Esswein yang mengalami cedera hamstring. Tugas berat itu bakal dipikul Yudha Alkanza di lini tengah.

Kas Hartadi mengaku sudah mempelajari kekuatan Perserang sekaligus memperbaiki kelemahan PSIM yang terlihat dalam dua pertandingan. "Kami sudah

mengantisipasi karena selama persiapan fokus kami di pertahanan dan penyelesaian akhir. Lawan Perserang besok sebenarnya kami punya kendala lain yaitu cuaca karena di sini (Serang) lebih panas dari Yogyakarta," kata Kas.

Saat ini Kota dan Kabupaten Serang, Banten, mengalami kekeringan ekstrem yang disebabkan dampak dari El Nino. Bahkan

Pemerintah Kabupaten telah menetapkan situasi ini menjadi tanggap darurat kekeringan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, nomor 360/Kep.467-Huk.BPBD/2023.

Cuaca memang bakal jadi faktor yang akan menentukan hasil pertandingan. Dengan kata lain, kondisi fisik para pemain akan menentukan sejauh mana taktik akan berjalan sepanjang 90 menit. Selain itu kecerdikan pelatih dalam merotasi pemain diramalkan akan memegang peranan penting dalam pertandingan. (Des)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005